



# Prosiding

## Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



## Aspek Perkembangan Peserta Didik pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Alansyar Nur Rahman<sup>1</sup>(✉), Lumkhatin Nikmah<sup>2</sup>, Pratiwi Wuri Astuti<sup>3</sup>, Tantia Dwi Reni<sup>4</sup>, Joko Setiyono<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[santripikun683@gmail.com](mailto:santripikun683@gmail.com)<sup>1</sup>, [lumkhatinnikmah5@gmail.com](mailto:lumkhatinnikmah5@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[pratiwiwuri@gmail.com](mailto:pratiwiwuri@gmail.com)<sup>3</sup>, [tantiadwir@gmail.com](mailto:tantiadwir@gmail.com)<sup>4</sup>, [jokosetiyono40@gmail.com](mailto:jokosetiyono40@gmail.com)<sup>5</sup>

**abstrak** – Perkembangan melibatkan transformasi atau perubahan yang dialami oleh setiap individu. Upaya pengembangan peserta didik merupakan suatu pola yang kompleks dan strategis bagi pendidik atau semua pihak terkait dengan pendidikan. Masa usia remaja, terutama pada tingkat SMP, merupakan fase transisi anak menuju dewasa yang ditandai oleh keingintahuan di berbagai bidang. Artikel ini menggunakan metode kualitatif library research untuk menyelidiki perkembangan peserta didik di SMP dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Aspek perkembangan, seperti afektif, kognitif, dan psikomotor, memiliki pengaruh signifikan terhadap peserta didik. Perkembangan, yang dikenal dalam bahasa Inggris sebagai development, merujuk pada perubahan yang terjadi pada setiap individu, dengan fokus pada aspek-aspek perkembangan peserta didik di sekolah menengah pertama.

**Kata kunci** – Perkembangan, peserta didik, siswa SMP

**Abstract** – Development involves the transformation or changes experienced by each individual. The efforts in developing students are a complex and strategic pattern for educators or all parties involved in education. The adolescent age, especially at the junior high school level, is a transitional phase from childhood to adulthood marked by curiosity in various fields. This article utilizes the qualitative method of library research to investigate student development in junior high school by collecting data from various sources. Developmental aspects, such as affective, cognitive, and psychomotor, significantly influence students. Development, known in English as development, refers to changes occurring in each individual, focusing on the developmental aspects of students in junior high school.

**Keywords** – Development, students, junior high school students

## PENDAHULUAN

Perkembangan, yang dalam bahasa Inggris disebut sebagai development, merujuk pada suatu proses kualitatif yang dialami oleh setiap individu terkait dengan kematangan (Rahayu, 2019). Dapat diartikan sebagai transformasi diri individu, baik secara fisik maupun psikis, menuju tingkat kedewasaan atau kematangan (Liansari, 2023). Rahmat (2018) mendefinisikan perkembangan sebagai perubahan dalam diri individu, melibatkan aspek fisik dan psikis, untuk mencapai

tingkat kedewasaan. Sementara itu, (Azmi, dkk., 2023) menyatakan bahwa perkembangan adalah suatu proses kualitatif yang mencakup aspek psikis dan emosional. Secara keseluruhan, perkembangan adalah proses transformasi kualitatif yang melibatkan aspek fisik, psikis, dan emosional untuk mencapai tingkat kematangan atau kedewasaan.

Perkembangan peserta didik adalah pola yang begitu kompleks dari hasil beberapa proses, yaitu biologis, kognitif, dan sosioemosional (Ananda, 2017). Perkembangan peserta didik menjadi suatu aspek yang sangat krusial bagi pendidik, mahasiswa calon guru, orang tua, dan semua pihak terkait dengan pendidikan (Miaw, 2023). Ulfa (2021) menjelaskan bahwa proses perkembangan peserta didik melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa perkembangan peserta didik merupakan suatu pola yang kompleks dan strategis bagi para pendidik atau semua pihak yang terkait pendidikan dengan memperhatikan proses perkembangan biologis, kognitif, sosioemosional, afektif, dan psikomotorik.

Usia remaja dapat dijadikan kelompok sasaran, karena mencakup rentang usia 10-19 tahun yang merupakan masa transisi dari anak-anak ke dewasa, ditandai oleh keingintahuan besar (Maesarah, dkk., 2021). Masa remaja adalah periode perubahan fisik, emosional, dan psikis (Dewi & Astuti, 2017), di mana anak mengalami perubahan signifikan di berbagai aspek (Oktario, dkk., 2021). Sedangkan menurut Supriyadi, dkk. (2020) menyatakan bahwa remaja, yang umumnya berusia 13-14 tahun, menghadapi tantangan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikologis

Menurut Widyadari & Fitriani (2022), masa remaja merupakan periode di mana anak mengalami perkembangan menjadi dewasa. Rentang usia remaja awal biasanya adalah antara 12-16 tahun, seperti yang disebutkan oleh (Khadijah, 2021). (Fitri, dkk., 2022) juga menyatakan bahwa masa remaja awal umumnya terjadi selama masa SMP. Ini adalah fase transisi bagi anak untuk menuju dewasa, penuh rasa ingin tahu di berbagai bidang, dan sering kali dimulai selama usia SMP.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan metode kualitatif library research untuk meneliti perkembangan peserta didik di SMP. Data terkait topik pembahasan dikumpulkan dari berbagai sumber. Menurut Sugiyono (2018), kepustakaan memiliki peran yang penting dalam penelitian ini. Informasi yang terkandung dalam teks ini diperoleh dari beberapa sumber, termasuk buku-buku, dan artikel jurnal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Ulfah & Arifudin (2021) Peserta didik dianggap sukses dalam pembelajaran jika mereka mampu mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Proses perkembangan peserta didik dapat mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari tiga aspek perkembangan, yakni afektif, kognitif,

dan psikomotor, mampu memberikan dampak pada peserta didik. Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga aspek perkembangan peserta didik tersebut.

- a. Aspek kognitif mencakup semua kegiatan mental yang terkait dengan proses pembelajaran, memungkinkan individu untuk mempertimbangkan dan memahami suatu peristiwa. Peran penting faktor kognitif dalam keberhasilan terletak pada keterlibatan sebagian besar aktivitas dalam mengingat dan berpikir. Oleh karena itu, aspek kognitif sangat terkait dengan tingkat kecerdasan seseorang.
- b. Aspek afektif yakni aspek yang menitikberatkan pada perasaan, termasuk sikap, watak, perilaku, minat, dan nilai yang dimiliki oleh individu. Selain itu, aspek afektif juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk terhubung dengan berbagai emosi atau perasaan yang ada dalam dirinya.
- c. Aspek psikomotor merupakan aspek yang terkait dengan kemampuan keterampilan setelah individu mengalami suatu pengalaman tertentu. Lebih spesifik, aspek psikomotor menyoroti kemampuan motorik seseorang.

## SIMPULAN

Perkembangan atau dalam bahasa Inggris disebut development, yaitu perubahan yang terjadi atau dialami dalam diri setiap individu yang bersifat kualitatif dan dapat berhubungan dengan aspek fisik, psikis, dan emosional untuk menuju tingkat kematangan atau kedewasaan. Perkembangan peserta didik merupakan tugas kompleks dan strategis bagi pendidik, yang mencakup pemahaman terhadap perkembangan biologis dan sosioemosional peserta didik. Proses perkembangan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Masa SMP adalah periode transisi menuju dewasa yang ditandai oleh rasa keingintahuan di berbagai bid

## REFERENSI

- Ananda, R. (2017). Perkembangan teknologi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap perkembangan peserta didik. *Hijri*, 6(1). Doi <http://dx.doi.org/10.30821/hijri.v6i1.1096>.
- Azmi, D. N., Mahardika, I. K., Mutmainah, N., & Lestari, P. (2023). Pengertian perkembangan dan pertumbuhan anak usia SMP ditinjau dari pemahamannya terhadap pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27171-27176. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11021>.
- Azmi, D. N., Mahardika, I. K., Mutmainah, N., & Lestari, P. (2023). Pengertian perkembangan dan pertumbuhan anak usia SMP ditinjau dari pemahamannya terhadap pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27171-27176. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11021>.
- Dewi, A. M., & Astuti, R. (2017). Pengaruh gerakan yoga terhadap penurunan nyeri dismenore pada siswi SMP Al-Fattah Semarang. *Karya Ilmiah*. Retrieved from <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/448>.
- Fitri, R., Yuniarti, E., Fifendy, M., & Des, M. (2022). Peningkatan peran guru BK dalam edukasi kesehatan reproduksi remaja terhadap siswa SMP Se-

- Kabupaten Solok Selatan. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 5(1), 73-80. Retrieved from <https://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb/article/view/446>.
- Khadijah, I. (2021). The Competency of Science Teachers in Implementation of Online Learning In Covid-19 Pandemic Period at SMPN 2 Kramatwatu Serang. *Bulletin of Science Education*, 1(1), 67-79. <http://dx.doi.org/10.51278/bse.v1i1.110>.
- Liansari, V. (2023). Perkembangan peserta didik. *Umsida Press*, 1-96. Doi <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-055-7>.
- Maesarah, M., Nur, N. H., & Taki, N. A. (2021). Peningkatan pengetahuan tentang PHBS Siswa SMP Negeri 1 Dulupi Melalui Penyuluhan Kesehatan, Kabupaten Boalemo. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 93-99. <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v1i2.153>.
- Miaw, M. (2023). Karakteristik perkembangan peserta didik. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 6(4). Doi <http://dx.doi.org/10.47006/er.v6i4.5794>.
- Oktario, A., Lubis, E., & Wellyana, W. (2021). Sosialisasi dampak negatif pernikahan usia dini di SMP Negeri 20 Rejang Lebong. *DAWUH: Islamic Communication Journal*, 2(3), 124-129. <https://siducat.org/index.php/dawuh/article/view/625>.
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh era digital terhadap perkembangan bahasa anak. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(01), 47-59. Doi <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1423>.
- Rahmat, P. S. (2018). *Perkembangan peserta didik*. Rawamangun:PT Bumi Aksara.
- Supriyadi, I., Saifudin, Y., & Hartono, B. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan psychological well-being remaja SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 437-445. Doi <http://dx.doi.org/10.32584/jpi.v4i3.635>.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1-9. Retrieved from <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88>.
- Widyadari, R., & Fitriani, Y. (2023). Regulasi Emosi Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa SMP. *Journal on Education*, 6(1), 7225-7233. Doi <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2810>.